

PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: KAJIAN TERHADAP PRODUKSI SENTRA RENGGINANG

Risky Alamsyah, Karisma Yogi Noviani, Mustika Rahmawati, Faiq Rhesa, Ulfi Andrian Sari

Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

220102110024@student.uin-malang.ac.id, 220102110036@student.uin-malang.ac.id,

220102110019@student.uin-malang.ac.id, 220102110109@student.uin-malang.ac.id,

ulfiandriansari@uin-malang.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the role that the existence of MSMEs has on community welfare in the aspect of improving the quality of community education. The focus of this research was carried out in Kluwut village, Malang Regency, East Java Province. This research uses a case study method with a qualitative approach. The technique used in collecting data in this research was through interviews. Data analysis by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research state that (1) MSMEs increase community literacy. Then (2) MSMEs play a role in improving access to public education, reducing school dropout rates, providing inspiration and opportunities for children's education in villages, empowering communities through improving skills, and reducing disparities in education.

Keywords: Community Welfare; Rengginang Central Production; Small and Medium Enterprise (SME)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang ditimbulkan dari adanya UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Fokus penelitian ini dilakukan di desa kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara. Analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa (1) UMKM meningkatkan literasi masyarakat. Kemudian (2) UMKM berperan dalam memperbaiki akses pendidikan masyarakat, mengurangi angka putus sekolah, menjadi inspirasi dan peluang bagi pendidikan anak-anak di desa, pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan, serta mengurangi disparitas di dalam pendidikan.

Kata-Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat; Produksi Sentral Rengginang; Usaha Mikro Kecil dan Menengah

PENDAHULUAN

Diera globalisasi, Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap individu untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya (Kadeni & Srijani, 2020). Dalam hal ini sudah dijelaskan di dalam undang-undang no 11 tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang kesejahteraan sosial dimana kondisi terpenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya (Marwati, 2017). Akan tetapi, pada kenyataannya masyarakat saat ini belum mendekati status sejahtera di dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam hal ekonomi, kesehatan, bahkan pendidikan (Sueb et al., 2019). Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan pendapatan, perbedaan kualitas sumber daya manusia, perbedaan tingkat pendidikan masyarakat, pengangguran, serta keterbatasan infrastruktur (Ndakularak et al., 2014). Dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan masyarakat, UMKM dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan yang ada di Indonesia (Hsb et al., 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kategori usaha kecil yang memegang peran krusial dalam meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Kehadiran UMKM menjadi pilar yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Sarfiyah et al., 2019). Ketahanan UMKM terungkap ketika krisis ekonomi tahun 1998 - 2020 menimpa, di mana banyak perusahaan besar merosot namun UMKM tetap eksis bahkan mengalami peningkatan jumlahnya. Diharapkan bahwa keberadaan UMKM dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mengatasi masalah seperti tingginya tingkat kemiskinan, jumlah pengangguran yang signifikan, ketidaksetaraan distribusi pendapatan, dan aspek-aspek negatif lainnya. Peran UMKM di Indonesia, yang terkait dengan kebijakan pemerintah, seharusnya mampu mengurangi tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahun, mengatasi masalah kemiskinan dengan memberikan dukungan kepada masyarakat yang kurang mampu, serta mencapai pemerataan pendapatan untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat yang mengalami keterbatasan finansial, khususnya (Buyung et al., 2022).

Berangkat dari korelasi objektif topik, peneliti menemukan beberapa literatur terdahulu yang berkesinambungan dengan topik pembahasan artikel ini mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas dan komprehensif yang mana telah dikaji dalam beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui UMKM yang berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan yaitu oleh (Aliyah, 2022) dengan judul " Peran Usaha Mikri Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dan Undari & Lubis, (2021) yang berjudul "Usaha Mikro dan Menengah (Umkm) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". Kedua, penelitian tersebut berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui aspek perekonomian dan tidak dijelaskan dampak dari peran UMKM terhadap aspek pendidikan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada dampak dari adanya UMKM terhadap kondisi pendidikan masyarakat di Desa Kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur yang ditinjau dari peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui umkm (produksi sentra rengginang).

Dari paparan di atas, urgensi penelitian ini terletak pada dampak peran UMKM, khususnya produksi sentra rengginang, terhadap kondisi pendidikan masyarakat. Hal ini

merupakan aspek yang belum sepenuhnya dieksplorasi dalam penelitian-penelitian terdahulu yang lebih menitikberatkan pada aspek perekonomian. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan menggali dampak positif yang timbul pada aspek pendidikan masyarakat di Desa Kluwut. Dengan memahami urgensi penelitian ini, diharapkan akan terbuka peluang untuk merancang kebijakan atau program pemberdayaan UMKM yang lebih holistik, yang tidak hanya meningkatkan perekonomian tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil kebijakan, praktisi, dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal dan nasional.. Untuk itu penelitian ini bertujuan, yaitu: pertama, mendeskripsikan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam konteks pendidikan; kedua, menganalisis peningkatan pendidikan melalui peran UMKM

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*Field research*), yang menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang memerlukan riset lapangan untuk mengetahui sumber data yang ada di lapangan. Oleh sebab itu, metode studi kasus digunakan dalam penelitian dengan menggali informasi lebih dalam terhadap objek penelitian "*peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat : kajian terhadap produksi sentra rengginang*". Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data-data di lapangan secara objektif yang terdiri dari pertanyaan terbuka secara langsung.

Teknik dalam penelitian ini yakni teknik observasi dan wawancara. Adapun tahap perolehan data meliputi *Pertama*, melakukan observasi lapangan di lokasi produksi sentra rengginang yang terletak di desa kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. *Kedua*, melakukan wawancara terhadap pemilik produksi sentra rengginang . Sebanyak 10 pemilik produksi rengginang dengan rincian 7 orang perempuan dan 3 laki-laki dengan tujuan untuk mengetahui apakah UMKM ini dapat meningkatkan literasi masyarakat dan peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari aspek pendidikan. *Ketiga*, melakukan wawancara terhadap karyawan produksi sentra rengginang . Sebanyak 10 karyawan produksi rengginang dengan rincian 6 orang perempuan dan 4 laki-laki dengan tujuan untuk mengetahui apakah UMKM ini dapat meningkatkan literasi masyarakat dan peran UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat dilihat dari aspek pendidikan.

Kemudian penelitian ini menggunakan model analisis data dari miles dan huberman. Terdapat tiga tahapan di dalam teknik analisis data model ini yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyederhanakan serta memilih data yang selaras dengan judul artikel ini. Pada tahap kedua, peneliti menyajikan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dan untuk tahap terakhir, peneliti menyimpulkan peran UMKM terhadap aspek pendidikan masyarakat.

Adapun untuk menjaga privasi seluruh informan dalam data yang telah didapatkan, maka peneliti akan menyamarkan identitas mereka seperti di dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 1 Data Informan

Informan	Jumlah	Gender	Umur
Pemilik	10	7 (pr) dan 3 (lk)	34 - 52
karyawan	10	6 (pr) dan 4 (lk)	29 - 47

HASIL

Kegiatan perekonomian bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat terutama untuk meningkatkan kualitas hidup kesehariannya (Aliyah, 2022). UMKM hadir sebagai bentuk untuk mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dari ambang keterpurukan. Umkm pada era globalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera (Marwati, 2017). Salah satunya adalah UMKM produksi sentra rengginang yang berlokasi di desa kluwut, kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur yang telah hadir sejak tahun 2012. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang telah peneliti lakukan di UMKM produksi sentra rengginang. Berikut data tabel yang menjelaskan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut:

Tabel. 2 Hasil wawancara

Informan	Jumlah	Indikator fokus penelitian	Hasil penelitian
Rumah produksi (Pemilik)	10	Peningkatan literasi	<ul style="list-style-type: none"> - Literasi ekonomi Masyarakat dapat berpartisipasi secara efektif dalam ekonomi global dan membuat keputusan yang berkelanjutan dari segi keuangan.
			<ul style="list-style-type: none"> - Literasi teknologi dan informasi masyarakat dapat berpartisipasi dalam dunia digital, mengembangkan karir, memasarkan produk secara online serta membuat keputusan yang informasional dan teknologis dengan baik.
			<ul style="list-style-type: none"> - Literasi kewirausahaan Masyarakat dapat membangun wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk merencanakan, mendirikan, dan mengelola usaha dengan sukses.
			<ul style="list-style-type: none"> - Literasi sosial dan budaya Masyarakat mampu untuk memahami, menginterpretasi, dan berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sosial dan budaya yang melibatkan pemahaman terhadap norma, nilai, dan struktur sosial.
Pegawai	10	Peran	<ul style="list-style-type: none"> - Akses terhadap pendidikan lebih baik Setelah adanya UMKM produksi sentra rengginang di desa kluwut, masyarakat yang awal mulanya mempunyai akses yang terbatas terhadap pendidikan, sekarang mempunyai akses yang lebih luas terhadap pendidikan - Mengurangi angka putus sekolah Setelah adanya UMKM sentra rengginang, angka putus sekolah menurun dikarenakan kemampuan orang tua peserta didik dalam mencukupi kebutuh pembelajaran dan memberikan pendidikan yang layak kepada anaknya

-
- Sebagai inspirasi dan peluang bagi pendidikan bagi anak-anak Masyarakat
 - Pemberdayaan anak-anak melalui peningkatan keterampilan
 - Mengurangi disparitas di dalam pendidikan
 - Mendukung program pendidikan formal
-

Sumber : Informan Yang Bersangkutan, 2023

Selain itu, data hasil wawancara tersebut di atas memaparkan bahwasanya UMKM produksi sentra rengginang di desa Kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilihat dari sektor perekonomiannya, namun terdapat pada sektor-sektor lainnya seperti pendidikan. Dari Tabel.1 dapat kita lihat bahwa UMKM produksi sentra rengginang mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat pada sektor pendidikan, yaitu dengan meningkatnya literasi masyarakat di desa Kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur serta UMKM produksi sentra rengginang juga mampu berperan dalam dalam memperbaiki akses pendidikan masyarakat, mengurangi angka putus sekolah, menjadi inspirasi dan peluang bagi pendidikan anak-anak di desa, pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan, serta mengurangi disparitas di dalam pendidikan di desa Kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Masyarakat

Literasi masyarakat merupakan suatu parameter yang sangat penting dalam menentukan tingkat kecerdasan dan kemampuan masyarakat dalam menanggapi, mengolah, dan menggunakan informasi dan teknologi secara efektif (Aribawa, 2016). Hal ini berguna untuk keberlangsungan hidup masyarakat yang lebih baik dengan cara memberantas masalah perekonomian dan khususnya masalah pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu karyawan yang bekerja di produksi sentra rengginang yang terletak di desa Kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Hasil dari produksi sentra rengginang yang dikelola oleh UMKM dan sebagai pelaksananya yaitu pemilik serta karyawan memiliki peningkatan terhadap aspek literasi masyarakat. Hal ini terbukti dari peran UMKM dalam membenahi tatanan perekonomian yang berdampak pada perbaikan serta peningkatan sektor pendidikan (Undari & Lubis, 2021). UMKM berperan penting dalam meningkatkan literasi masyarakat dengan penjelasan sebagai berikut.

Pertama, UMKM menjadi wadah masyarakat dalam mendorong literasi ekonomi dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk dapat memahami dan mengatur keuangan mereka sendiri. Selain itu, masyarakat juga dapat belajar mengenai bagaimana cara mengatur uang (*Manajemen keuangan*), perencanaan bisnis, dan pemahaman terhadap ekonomi lingkungan (Mansur, 2013). Hal ini dapat membantu masyarakat dalam membuat serta merancang keputusan finansial yang lebih efisien dengan tujuan meningkatkan kemandirian ekonomi

Kedua, UMKM juga menjadi wadah sarana pendidikan praktis untuk meningkatkan literasi teknologi dan informasi masyarakat. Dengan adanya literasi tentang teknologi dan informasi, masyarakat mampu memanfaatkan teknologi dan informasi dalam kegiatan perekonomian secara efektif dan terarah (Utari & Dewi, 2014). contoh kegiatan yang

dihasilkan dari adanya literasi teknologi dan informasi seperti: pemasaran online, Online shop, dan penggunaan aplikasi keuangan (M-banking, dana, serta Shopeepay).

Ketiga, UMKM juga menjadi pelopor dalam peningkatan literasi kewirausahaan masyarakat, terkhusus masyarakat desa kluwut, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya literasi kewirausahaan, masyarakat mampu memahami proses berpikir seorang pengusaha, resiko dalam kewirausahaan, peluang dalam kewirausahaan, serta inovasi didalam dunia kewirausahaan (Syavaah & Shiddi, 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dunai bisnis, tetapi juga mendorong masyarakat untuk kreatif dan inovatif dalam dunia kewirausahaan dengan tujuan untuk mengembangkan perekonomian lokal.

Keempat, UMKM juga memainkan peran dalam peningkatan literasi sosial dan budaya masyarakat. Dengan adanya peningkatan literasi sosial dan budaya, masyarakat diharapkan dapat berinteraksi dalam konteks bisnis lokal, masyarakat juga dapat belajar tentang keberagaman budaya, nilai-nilai sosial, dan etika dalam berwirausaha. Hal ini membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dan toleransi antar budaya, yang pada gilirannya dapat menghasilkan masyarakat yang lebih inklusif. Secara keseluruhan, UMKM berperan dalam meningkatkan literasi masyarakat dalam aspek ekonomi, teknologi, kewirausahaan, sosial, dan budaya. Keterlibatan masyarakat di dalam kegiatan UMKM dapat menciptakan lingkungan belajar yang praktis dan merangsang masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas, mendukung perkembangan masyarakat yang lebih cerdas dan dapat bersaing di era globalisasi melalui peningkatan literasi masyarakat.

Akses Pendidikan Yang Lebih Baik

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mendukung akses pendidikan masyarakat terutama anak-anak yang ada di desa kluwut, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pertama, sektor UMKM menjadi penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum mendapatkan pekerjaan ataupun masyarakat yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi membutuhkan pekerjaan sampingan . Dengan adanya lapangan pekerjaan ini, pendapatan keluarga dapat meningkat sehingga memberikan kemampuan finansial yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi serta pendidikan. Selaras dengan itu, UMKM juga memberikan pelatihan serta pendidikan non-formal kepada anak-anak dan masyarakat melalui magang maupun pelatihan keterampilan yang relevan dengan produksi sentra rengginang

Kedua, UMKM menjadi mitra strategis yang menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan formal maupun non-formal serta pemerintah dalam program-program pendidikan. UMKM menjadi wadah dalam menyalurkan dukungan finansial dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat lokal seperti penyediaan buku, dan peralatan sekolah. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berperan sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai bagian integral dari ekosistem pendidikan. Selain itu, melalui keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh sektor UMKM, akan tercipta stabilitas ekonomi di tingkat lokal. Stabilitas ini dapat menciptakan keamanan finansial bagi keluarga yang memungkinkan mereka untuk mengalokasikan lebih banyak dana untuk pendidikan anak-anak mereka (Putra, 2016). Dengan demikian, peran UMKM dalam mendukung anak-anak mengakses pendidikan dengan lebih baik tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga turut berkontribusi pada pembangunan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Meminimalisir Angka Putus Sekolah

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan masyarakat, namun tantangan putus sekolah masih menjadi masalah di beberapa desa, termasuk Desa Kluwut. Dalam konteks ini, peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki dampak signifikan dalam meminimalisir angka putus sekolah. Pertama-tama, UMKM dapat menjadi sumber lapangan kerja lokal yang membantu menciptakan peluang pekerjaan bagi penduduk desa, khususnya para remaja. Dengan tersedianya pekerjaan, peluang untuk angka putus sekolah dapat dikurangi karena masyarakat lebih mampu memberikan prioritas pada pendidikan. Selain itu, UMKM dapat menjadi agen perubahan dalam memajukan sektor pendidikan di Desa Kluwut. Dukungan finansial yang diberikan oleh pelaku UMKM dapat diarahkan untuk mendukung inisiatif pendidikan, seperti penyediaan beasiswa, fasilitas belajar, atau program pembelajaran tambahan. Langkah ini akan menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan, dan pada gilirannya, dapat mengurangi angka putus sekolah di kalangan anak-anak dan remaja desa dan UMKM juga menjadi mitra strategis bagi sekolah dan pemerintah setempat dalam upaya meminimalisir putus sekolah. Kolaborasi antara pelaku UMKM, sekolah, dan pemerintah dapat menciptakan program-program edukatif yang bersifat inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat desa (Budiyanto & Effendy, 2020). Dengan demikian, UMKM tidak hanya berperan dalam memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang berdampak positif pada pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah di Desa Kluwut (Husniyah et al., 2022).

Sebagai Inspirasi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam memberikan inspirasi dan peluang pendidikan bagi anak-anak di lingkungan sekitarnya. UMKM tidak hanya berfungsi sebagai entitas ekonomi lokal tetapi juga sebagai agen transformasi sosial. Dalam konteks pendidikan anak-anak, UMKM dapat memberikan inspirasi melalui contoh keberhasilan dan perjuangan para pelakunya. Misalnya, anak-anak dapat memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai kerja keras, inovasi, dan ketekunan dari pengusaha UMKM di sekitar mereka. Selain itu, UMKM dapat menjadi sumber peluang pendidikan dengan memberikan wadah bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan praktis. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan UMKM, anak-anak dapat belajar tentang manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan berbagai aspek bisnis lainnya. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan mereka terhadap dunia bisnis, tetapi juga meningkatkan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan.

UMKM berperan penting dalam mendukung pendidikan anak-anak juga tercermin dalam kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi lokal (Sarfiyah et al., 2019). Dengan meningkatkan kapasitas ekonomi di suatu daerah, UMKM dapat memberikan dukungan finansial untuk perbaikan fasilitas pendidikan, penyediaan beasiswa, atau bahkan program pendidikan khusus yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Selain itu, UMKM juga berperan sebagai sumber inspirasi dan peluang pendidikan bagi anak-anak di lingkungan ini tidak dapat diabaikan. Melalui contoh keberhasilan, pemberian peluang keterlibatan langsung, dan kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi lokal, UMKM membentuk landasan kuat untuk pembangunan masa depan. Oleh karena itu, dukungan yang terus-menerus terhadap UMKM bukan hanya berdampak pada perkembangan ekonomi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan dan pertumbuhan positif bagi generasi mendatang.

Pemberdayaan Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Anak-Anak

Pengembangan keterampilan wirausaha dan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa menjadi perhatian utama dalam menghadapi dinamika ekonomi global. Salah satu elemen yang memainkan peran penting dalam proses ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Secara ilmiah, peran UMKM dapat dilihat dari berbagai aspek yang membentuk keterampilan dan jiwa kewirausahaan pada siswa. Pertama, UMKM menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan praktis melalui magang atau keterlibatan langsung dalam operasional UMKM, siswa dapat memahami proses bisnis secara nyata, dari perencanaan hingga eksekusi (Rahma et al., 2021). Selain itu, UMKM juga memfasilitasi interaksi siswa dengan dunia bisnis lokal. Kolaborasi antara sekolah dan UMKM memungkinkan siswa untuk belajar langsung dari pengusaha berpengalaman, menggali wawasan praktis, dan memahami tantangan yang dihadapi dalam menjalankan bisnis. Ini menciptakan peluang bagi siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka, seperti kreativitas, ketangguhan, dan kemampuan mengatasi hambatan.

UMKM juga berperan dalam pembentukan keterampilan wirausaha dan jiwa kewirausahaan di kalangan siswa dapat dilihat dalam dukungan terhadap pendidikan praktis (Rahma et al., 2021). UMKM dapat menjadi sumber pembelajaran langsung yang memberikan tantangan nyata, memungkinkan siswa untuk menguji ide-ide bisnis mereka dan menerapkan konsep yang dipelajari di sekolah. Dengan demikian, UMKM berfungsi sebagai "laboratorium kecil" yang mengasah keterampilan praktis dan mentalitas kewirausahaan siswa, membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi kompleksitas dunia bisnis yang sebenarnya.

Mengurangi Disparitas Di Dalam Pendidikan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi disparitas di dalam pendidikan melalui beberapa mekanisme yang dapat diterapkan (Buyung et al., 2022). Pertama, UMKM dapat berperan sebagai motor ekonomi lokal, menciptakan peluang pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitarnya. Dengan meningkatnya tingkat pekerjaan, diharapkan keluarga dapat lebih mampu memberikan dukungan finansial bagi pendidikan anak-anak mereka, yang pada gilirannya dapat mengurangi disparitas pendidikan di kalangan Masyarakat. Selain itu, UMKM dapat menjadi agen perubahan sosial dengan mendukung program-program pendidikan lokal. Melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau inisiatif-inisiatif kolaboratif, UMKM dapat menyumbangkan sebagian dari keuntungannya untuk mendukung pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan, penyediaan buku dan perlengkapan sekolah, serta beasiswa bagi siswa berprestasi namun kurang mampu. Dengan demikian, UMKM dapat berperan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di komunitas sekitarnya, mengurangi disparitas pendidikan yang seringkali muncul akibat ketidaksetaraan ekonomi.

Melalui penerapan teknologi dan inovasi dalam produksi atau distribusi produk, UMKM dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat. Literasi digital menjadi keterampilan esensial dalam era informasi saat ini, dan UMKM dapat menjadi agen pengenalan teknologi dan digitalisasi kepada masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan (Awali & Rohmah, 2020). Dengan demikian, UMKM tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan di mana pendidikan menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, sehingga disparitas di dalam pendidikan dapat diminimalkan.

Mendukung Program Pendidikan Formal

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam mendukung program-program pendidikan formal. Sebagai sektor ekonomi yang vital, UMKM memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu negara (Sarfiyah et al., 2019). Dalam konteks pendidikan formal, UMKM berperan sebagai pemberi peluang kerja, memfasilitasi pendidikan vokasional, dan meningkatkan keterampilan siswa. Melalui program magang atau kerja sama dengan institusi pendidikan, UMKM dapat memberikan pengalaman praktis yang memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa di dunia nyata (Rahma et al., 2021). Selain itu, UMKM juga dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Dalam menghadapi era digital, UMKM seringkali menjadi lokomotif perubahan dan penemuan baru. Keterlibatan siswa dalam lingkungan UMKM dapat merangsang minat mereka terhadap pelajaran tertentu, memotivasi belajar, dan merangsang keinginan untuk terlibat lebih lanjut dalam pendidikan formal. Adanya keterlibatan langsung dengan dunia bisnis melalui UMKM dapat memperkuat hubungan antara pendidikan formal dan kebutuhan dunia kerja.

Pentingnya peran UMKM dalam mendukung program pendidikan formal juga tercermin dalam pemahaman siswa terhadap realitas dunia bisnis. UMKM membuka mata siswa terhadap prospek karir di luar jalur tradisional. Mereka dapat melihat bagaimana pengetahuan yang diperoleh di sekolah dapat diaplikasikan dalam konteks bisnis yang nyata. Keterlibatan aktif siswa dalam proyek-proyek yang melibatkan UMKM dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan dan peluang yang ada di dunia bisnis, membekali mereka dengan pemahaman yang lebih baik terhadap kompleksitas dunia kerja. Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, sinergi antara UMKM dan pendidikan formal menjadi krusial. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mendorong kerja sama yang lebih erat dengan UMKM, baik melalui program pendidikan vokasional, pelatihan keterampilan, atau kerja sama penelitian. Dengan demikian, UMKM tidak hanya menjadi motor penggerak perekonomian, tetapi juga mitra strategis dalam menciptakan generasi muda yang terampil, inovatif, dan siap bersaing di panggung global.

SIMPULAN

Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kluwut, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Peran UMKM juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat pada sektor ekonomi dan pendidikan karena mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendidikan di wilayah tersebut. Masyarakat yang turut berperan dalam UMKM sentra produksi rengginang tersebut memberikan peningkatan pendidikan yang memadai kepada anak-anak karyawan dan pendiri produksi sentra rengginang. Selain itu UMKM juga berperan dalam memperbaiki akses pendidikan masyarakat, mengurangi angka putus sekolah, menjadi inspirasi dan peluang bagi pendidikan anak-anak di desa, pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan, serta mengurangi disparitas di dalam pendidikan.

REFERENSI

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan

- UMKM Di Jawa Tengah. *Journal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Awali, H., & Rohmah, F. (2020). Urgensi Pemanfaatan E-Marketing Pada Keberlangsungan Umkm Di Kota Pekalongan Di Tengah Dampak Covid-19. *B a l a n c a Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1–14.
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Memberdayakan Peranan UMKM dan Koperasi Terhadap Perekonomian Kota Tangerang Selatan Arief. *Jurnal MANDIRI Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80–93.
- Buyung, R., Akhmad, Khalid, I., & Nuhsin, A. (2022). Pemberdayaan UMKM Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gowa. *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1074–1088.
- Hsb, A. L., Lubis, H. M., Hasibuan, K. U., & Alfikri, M. (2023). UMKM Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sidomulio. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7420–7423.
- Husniyah, A., Basyah, N. A., & Mustofa, A. (2022). Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di Kota Sibolga. *Economica Didactica*, 2(1).
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium*, 8(2), 191–200.
- Mansur, A. (2013). Kebijakan Moneter dan Implikasinya terhadap Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *Tsaqafah*, 9(1), 57. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v9i1.38>
- Marwati, M. (2017). *Analisis dampak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat (studi pada sentra industri kecil roti desa kalimalang kecamatan sukorejo kabupaten ponorogo)*.
- Ndakularak, E., Setiawina, D. N., & Djayastra, I. K. (2014). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(2), 140–153.
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Analisa Sosiologi*, 5(2), 40–52.
- Rahma, I. F., Hrp, N. A., Andika, N. F., & Hasibuan, L. R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Negeri Lama Seberang Melalui Pelatihan Pembuatan Rengginang sebagai Home Industry. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 4(2), 99–109.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 137–146.
- Sueb, M., Nurhayati, E., & Yuliafitri, I. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemaksimalan Hasil Produksi Rumah Tangga Di Wilayah Jatinangor Memed. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(5), 121–122.
- Syavaah, A., & Shiddi, J. (2021). Pelatihan Kerajinan Kain Perca Sebagai Inovasi Peningkatan Ekonomi Di Desa Patihan Kidul. *Prodimas*, 1, 158–173.
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan. *E-Jurnal EP Unud*, 3(12), 576–585.